

KOMPONEN MODAL		30 Juni 2022 / June 30, 2022		31 Desember 2021 / December 31,	
I KOMPONEN MODAL		Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
A	Modal Inti	2,102,143	-	2,095,044	-
	1. Modal disetor	1,647,100	-	1,117,506	-
	2. Cadangan Tambahan Modal	502,450	-	1,002,330	-
	3. Modal Insentif	-	-	-	-
	4. Faktor Pengurang Modal inti	(47,407)	-	(24,792)	-
	5. Kepentingan Non Pengendali		-		-
B	Modal Pelengkap				
	1. Level Atas (<i>Upper Tier2</i>)	37,323	-	33,477	-
	2. Level Bawah (<i>Lower Tier2</i>) maksimum 50% Modal Inti	-	-	-	-
	3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-
C	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap				
	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-
D	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (<i>Tier 3</i>)	-	-	-	-
E	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-	-	-
II TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C)		2,139,466	-	2,128,521	-
III TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C+F)		2,139,466	-	2,128,521	-
IV ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT		2,985,858	-	2,678,194	-
V ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL		402,041	-	428,228	-
VI ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR		5,928	-	28,725	-
A	Metode Standar	5,928	-	28,725	-
B	Model Internal	-	-	-	-
VII RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV+V+VI)]		63.04%		67.89%	

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah
Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

30 Juni 2022 / June 30, 2022						31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
No.	Kategori Portofolio	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,919,035	-	-	-	3,919,035	3,526,003	-	-	-	3,526,003
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,594,000	-	-	-	4,594,000	2,196,692	-	-	-	2,196,692
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	64,917	-	-	-	64,917	63,254	-	-	-	63,254
6	Kredit Beragun Properti Komersial	768	-	-	-	768	3,968	-	-	-	3,968
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha MKM, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	291,688	115,637	74,254	-	481,579	320,537	21,597	23,046	-	365,180
9	Tagihan Kepada Korporasi	1,538,506	29,929	337,680	-	1,906,116	1,684,683	21,326	283,494	-	1,989,502
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	12,622	21	15	-	12,658	17,463	2	8	-	17,474
11	Aset Lainnya	172,870	-	-	-	172,870	211,323	-	-	-	211,323
Total		10,594,406	145,587	411,949	-	11,151,943	8,023,924	42,925	306,548	-	8,373,397

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

30 Juni 2022 / June 30, 2022							31 Desember 2021 / December 31, 2021						
Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak							Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						
No.	Kategori Portofolio	≤ 1 thn	> 1 thn s.d 3 thn	> 3 thn s.d 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 thn	> 1 thn s.d 3 thn	> 3 thn s.d 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,919,035	-	-	-	-	3,919,035	3,526,003	-	-	-	-	3,526,003
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,594,000	-	-	-	-	4,594,000	2,196,692	-	-	-	-	2,196,692
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	562	5,551	22,540	36,264	-	64,917	524	4,477	21,699	36,554	-	63,254
6	Kredit Beragun Properti Komersial	768	-	-	-	-	768	3,968	-	-	-	-	3,968
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	306,668	125,479	47,178	2,254	-	481,579	182,745	134,100	46,956	1,379	-	365,180
9	Tagihan Kepada Korporasi	809,291	379,780	532,752	184,293	-	1,906,116	994,575	189,854	363,342	441,732	-	1,989,502
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7,918	4,741	-	-	-	12,658	13,356	4,034	84	-	-	17,474
11	Aset Lainnya	172,870	-	-	-	-	172,870	211,323	-	-	-	-	211,323
Total		9,811,112	515,550	602,470	222,811	-	11,151,943	7,129,186	332,464	432,082	479,665	-	8,373,397

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
30 Juni 2022 / June 30, 2022												
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	37,129	22,401	282	-
2	Pertambangan dan Penggalan	-	-	-	-	-	-	-	136	138,971	-	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	20,657	577,743	9,226	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	25	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	768	-	65	18,238	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	179,583	186,675	1,115	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	1,221	31,157	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	602	108,127	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	44	22,038	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	2,922	405,690	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	20	275,997	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	1,698	94,661	6	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	754	2,133	4	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	503	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	374	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	604	9,653	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	6,610	5,027	1,976	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	181	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	3,919,035	-	-	4,594,000	64,917	-	-	228,452	7,604	49	172,870
Total		3,919,035	-	-	4,594,000	64,917	768	-	481,579	1,906,116	12,658	172,870

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
31 Desember 2021 / December 31, 2021												
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	9,189	24,565	222	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	5	99,724	-	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	9,120	521,478	16,292	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	28	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	3,968	-	12	16,333	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	60,648	254,855	705	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	211	29,650	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	554	111,592	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	20	1,999	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	1,476	438,673	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	41	369,855	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	1,325	107,336	8	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	281	1,805	1	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	320	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	308	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	150	836	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	2,190	3,908	25	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	95	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	3,526,003	-	-	2,196,692	63,254	-	-	278,687	7,413	221	211,323
Total		3,526,003	-	-	2,196,692	63,254	3,968	-	364,661	1,990,021	17,474	211,323

Risiko Kredit - Pengungkap Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah
Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		30 Juni 2022 / June 30, 2022					31 Desember 2021 / December 31, 2021				
		Wilayah					Wilayah				
No.	Keterangan	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total
1	Tagihan	1,908,502	145,587	411,949	-	2,466,038	2,066,327	42,925	306,548	-	2,415,800
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (<i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i>)										
	a. Belum jatuh tempo	1,901,865	145,587	411,945		2,459,397	2,053,433	42,925	306,538	-	2,402,896
	b. Telah jatuh tempo	6,637	-	5		6,641	12,894	-	10	-	12,904
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	664	61	163		888	1,850	16	120		1,987
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	1,633	5	785		2,423	1,441	-	909	-	2,350
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	118,992	8	6		119,005	107,657	-	1	-	107,658
6	Tagihan yang dihapus buku	1,019	-	-	-	1,019	4,167	-	-	-	4,167

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai			Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)			Tagihan yang dihapus buku
		30 Juni 2022 / June 30, 2022	Tagihan	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Stage 1	Stage 2	
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	59,813	59,718	94	25	1	20	-
2	Pertambangan dan Penggalian	139,107	139,107	-	61	-	-	-
3	Industri Pengolahan	611,670	605,512	6,158	196	1,429	31,005	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	25	25	-	0	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	19,068	19,068	-	8	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	367,373	367,011	363	147	799	7,892	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	32,378	32,378	-	12	31	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	108,729	108,729	-	38	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	22,082	22,082	-	9	-	80,000	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	408,612	408,612	-	180	51	-	-
12	Real Estat	276,017	276,017	-	104	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	96,365	96,364	2	32	-	1	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	2,890	2,888	2	1	0	0	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	503	503	-	0	-	-	-
16	Pendidikan	374	374	-	0	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	10,257	10,257	-	5	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	13,613	13,601	11	5	59	2	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	181	181	-	0	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	296,980	296,969	12	64	52	84	-
Total		2,466,038	2,459,397	6,641	888	2,423	119,005	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai			Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)			Tagihan yang dihapus buku
	31 Desember 2021 / December 31, 2021	Tagihan	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	33,976	33,816	160	178	1	35	380
2	Pertambangan dan Penggalian	99,729	99,729	-	44	-	-	-
3	Industri Pengolahan	626,989	614,870	12,119	316	1,348	23,875	649
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	28	28	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	20,279	20,279	-	9	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	316,208	315,642	566	759	914	3,085	1,562
8	Pengangkutan dan Pergudangan	29,861	29,861	-	11	34	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	112,146	112,146	-	39	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	2,019	2,019	-	1	-	80,000	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	340,501	340,501	-	150	52	-	-
12	Real Estat	369,896	369,896	-	138	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	108,669	108,662	7	39	-	2	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	2,087	2,086	1	5	-	-	8
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	320	320	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	308	308	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	986	986	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	6,123	6,104	20	18	-	4	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	38
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	95	95	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	345,579	345,549	30	279	0	657	1,530
Total		2,415,800	2,402,896	12,904	1,986	2,350	107,658	4,167

Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2022 / June 30, 2022			31 Desember 2021 / December 31, 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
1	Saldo awal CKPN	1,987	2,350	107,658	730	325	69,527
	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)						
2	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	888	2,423	119,005	1,987	2,350	107,658
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	99	-	920	-	-	4,167
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
	Saldo akhir CKPN	2,776	4,773	225,743	2,717	2,675	173,018

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat
Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

30 Juni 2022 / June 30, 2022																
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total	
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat jangka Panjang						Peringkat jangka Pendek							
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	F1+ s.d. F1	F2	A-3	Kurang dari F3			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d. Aa3	A1 s.d. A3	Baa1 s.d. Baa3	Ba1 s.d. Ba3	B1 s.d. B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d. AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d. BBB-(idn)	BB+(idn) s.d. BB-(idn)	B+(idn) s.d. B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d. F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)					
PEFINDO	idAAA	idAA+ s.d. idAA-	idA+ s.d. idA-	id BBB+ s.d. id BBB-	id BB+ s.d. id BB-	id B+ s.d. id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d. id A4	Kurang dari idA4					
1	Tagihan Kepada Pemerintah													3,919,035	3,919,035	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik													-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional													-	-	
4	Tagihan Kepada Bank													4,594,000	4,594,000	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal													64,917	64,917	
6	Kredit Beragun Properti Komersial													768	768	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan													-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha MKM, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel													481,579	481,579	
9	Tagihan Kepada Korporasi													1,906,116	1,906,116	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													12,658	12,658	
11	Aset Lainnya													172,870	172,870	
Total														11,151,943	11,151,943	

31 Desember 2021 / December 31, 2021															
1	Tagihan Kepada Pemerintah													3,526,003	3,526,003
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik													-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional													-	-
4	Tagihan Kepada Bank													2,196,692	2,196,692
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal													63,254	63,254
6	Kredit Beragun Properti Komersial													3,968	3,968
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan													-	-
8	Tagihan Kepada Usaha MKM, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel													365,180	365,180
9	Tagihan Kepada Korporasi													1,989,502	1,989,502
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													17,474	17,474
11	Aset Lainnya													211,323	211,323
Total														8,373,397	8,373,397

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit
Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

30 Juni 2022 / June 30, 2022

No.	Kategori/Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit									ATMR	Beban Modal
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,919,035	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	4,594,000	-	-	-	-	-	-	-	918,800	73,504
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	11,892	53,024	-	-	-	-	-	21,532	1,723
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	481,579	-	-	-	361,184	28,895
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	1,906,116	-	-	1,906,116	152,489
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	2,006	10,652	-	17,984	1,439
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		3,919,035	4,594,000	11,892	53,024	-	481,579	1,908,122	10,652	-	3,225,616	258,049
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	8,441	-	-	5,241	-	20,446	-	-	24,755	1,980
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		-	8,441	-	-	5,241	-	20,446	-	-	24,755	1,980
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit
Bank Secara Individu

		31 Desember 2021 / December 31, 2021										
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit										
No.	Kategori/Portofolio	0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,526,003	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	2,196,692	-	-	-	-	-	-	-	439,338	35,147
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	12,782	50,473	-	-	-	-	-	20,861	1,669
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	3,968	-	-	3,968	317
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	365,180	-	-	-	273,885	21,911
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	1,989,502	-	-	1,989,502	159,160
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	17,474	-	26,210	2,097
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		3,526,003	2,196,692	12,782	50,473	-	365,180	1,993,471	17,474	-	2,753,765	220,301
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	4,276	-	-	9,813	-	22,046	-	-	27,808	2,225
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		-	4,276	-	-	9,813	-	22,046	-	-	27,808	2,225
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit
Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		30 Juni 2022 / June 30, 2022						31 Desember 2021 / December 31, 2021					
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,919,035	-	-	-	-	3,919,035	3,526,003	-	-	-	-	3,526,003
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,594,000	-	-	-	-	4,594,000	2,196,692	-	-	-	-	2,196,692
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	64,917	161,528	-	-	-	(96,611)	63,254	154,971	-	-	-	(91,717)
6	Kredit Beragun Properti Komersial	768	100	-	-	-	668	3,968	100	-	-	-	3,868
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	481,579	111,261	-	147,486	14,218	208,614	365,180	71,342	-	46,289	16,542	231,008
9	Tagihan kepada Korporasi	1,906,116	2,607,517	-	-	936,025	(1,637,426)	1,989,502	2,717,502	-	-	939,804	(1,667,803)
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	12,658	9,514	-	1,240	10,381	(8,477)	17,474	6,055	994	-	7,206	3,218
11	Aset Lainnya	172,870	-	-	-	-	172,870	211,323	-	-	-	-	211,323
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		11,151,943	2,889,920	-	148,725	960,625	7,152,672	8,373,397	2,949,969	994	46,289	963,552	4,412,592
B Eksposur Transaksi Rekening Administratif													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	34,129	-	-	-	-	34,129	36,136	-	-	-	-	36,136
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		34,129	-	-	-	-	34,129	36,136	-	-	-	-	36,136
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL (A+B+C)		11,186,071	2,889,920	-	148,725	960,625	7,186,801	8,409,533	2,949,969	994	46,289	963,552	4,448,728

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bank Secara Individu (dalam Jutaan Rp)

1 Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2022 / June 30, 2022			31 Desember 2021 / December 31, 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,919,035	-	-	3,526,003	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	3,919,035	-	-	3,526,003	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,594,000	918,800	918,800	2,196,692	439,338	439,338
	a. Tagihan Jangka Pendek	4,594,000	918,800	918,800	2,196,692	439,338	439,338
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	64,917	21,532	21,532	63,254	20,861	20,861
6	Kredit Beragun Properti Komersial	768	768	668	3,968	3,968	3,868
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	481,579	361,184	232,233	365,180	273,885	227,103
9	Tagihan Kepada Korporasi	1,906,116	1,906,116	1,587,737	1,989,502	1,989,502	1,719,253
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	12,658	17,984	16,124	17,474	26,210	24,719
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	2,006	2,006	2,006	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	10,652	15,978	14,118	17,474	26,210	24,719
11	Aset Lainnya	172,870		198,172	211,323		236,626
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	-		-	-		-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-		-	-		-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-		-	-		-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-		-	-		-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-		-	-		-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	76,307		76,307	81,713		81,713
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	50,604		75,906	50,604		75,906
	e. Antar kantor neto	-		-	-		-
	f. Lainnya	45,959		45,959	79,007		79,007
TOTAL		11,151,943	3,226,384	2,975,266	8,373,397	2,753,765	2,671,768

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bank Secara Individu (dalam Jutaan Rp)

2 Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2022 / June 30, 2022			31 Desember 2021 / December 31, 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	34,129	34,129	10,591	36,136	36,136	6,426
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
TOTAL		34,129	34,129	10,591	36,136	36,136	6,426

3 Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2022 / June 30, 2022			31 Desember 2021 / December 31, 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bank Secara Individu (dalam Jutaan Rp)

4 Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

No.	Jenis Transaksi	30 Juni 2022 / June 30, 2022			31 Desember 2021 / December 31, 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang	ATMR
1	<i>Delivery versus payment</i>	-		-	-		-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-	-		-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-	-		-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-	-		-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-	-		-
2	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

5 Eksposur Sekuritisasi

No.	Jenis Transaksi	30 Juni 2022 / June 30, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach (ERBA)</i>		-		-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach (SA)</i>		-		-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-		-	
TOTAL		-	-	-	-

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Bank Secara Individu (dalam Jutaan Rp)

6 Eksposur Derivatif		30 Juni 2022 / June 30, 2022			30 Juni 2021 / June 30, 2021		
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

		30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	2,985,857	2,542,582
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	2,985,857	2,542,582
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif *Counterparty Credit Risk* (CCRA)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCRA.

Risiko Kredit - Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCR1.

Risiko Kredit - *Capital Charge* untuk *Credit Valuation Adjustment* (CCR2)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCR2.

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCR3.

Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCR6.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SECA.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SEC1.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SEC2.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak Sebagai *Originator* atau *Sponsor* (SEC3)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SEC3.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak Sebagai *Investor* (SEC4)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SEC4.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul akibat debitur dan/atau pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko Kredit terutama berasal dari pinjaman.

Implementasi Manajemen Risiko Kredit

Penerapan Manajemen Risiko Kredit di Bank Ganesha dilakukan melalui desain struktur organisasi yang menggambarkan keterlibatan seluruh pihak yang terkait Manajemen Risiko Kredit (Dewan Komisaris, Direksi, Komite Kredit, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Audit Internal).

PT Bank Ganesha Tbk dalam rangka mengelola Risiko Kredit, telah menetapkan beberapa prinsip *prudential banking* yang tercermin dalam kebijakan perkreditan, tata cara penilaian kualitas kredit, pengelolaan, dan proses putusan kredit. Contoh tersebut antara lain pemisahan fungsi pejabat kredit antara pengusul dan pemutus kredit, penerapan *Four Eyes Principle*, penerapan *Credit Scoring System* untuk kredit konsumsi, dan pemisahan pengelolaan kredit bermasalah.

Pengendalian Risiko Kredit dilakukan melalui berbagai kontrol risiko yang telah tertuang dalam prosedur pemberian kredit yang diatur sejak proses permohonan kredit, *monitoring*, restrukturisasi, sampai dengan penyelesaian kredit bermasalah.

Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit dalam bentuk pedoman penetapan limit Risiko Kredit. Pedoman tersebut ditujukan untuk menetapkan limit Risiko Kredit pada level portofolio atau level bank secara keseluruhan yang dilaksanakan untuk seluruh produk dan aktivitas bank yang berisiko kredit, dengan tetap memperhatikan kemampuan modal untuk menyerap risiko atau kerugian yang timbul, dan tinggi rendahnya eksposur. Penetapan limit Risiko Kredit bertujuan untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran pinjaman.

Bank telah melakukan pemantauan atas konsentrasi kredit dan eksposur Risiko Kredit aktual secara portofolio, segmen bisnis dan segmen ekonomi, kesesuaian limit Risiko Kredit dan target yang ditetapkan. Selain itu, Bank juga melakukan analisis *stress test* secara berkala dalam berbagai skenario.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Pengukuran kebutuhan modal minimum Risiko Kredit dilakukan dengan menggunakan ketentuan yang mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yaitu *Standardized Approach* Basel II sejak Januari 2012. Perhitungan Risiko Kredit tercermin dalam nilai ATMR Risiko Kredit yang dihitung secara bulanan, terdiri dari risiko kegagalan debitur, risiko kegagalan *counter party*, dan risiko kegagalan *settlement*.

Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit

Bank memiliki berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi Risiko Kredit. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi Risiko Kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

1. Jaminan berupa giro, tabungan, dan deposito;
2. Logam mulia;
3. Agunan, berupa properti hunian dan aset usaha seperti tanah dan bangunan; dan
4. Kendaraan dan mesin.

Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

		30 Juni 2022 / June 30, 2022				31 Desember 2021 / December 31, 2021			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
No.	Kategori Portofolio	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik			-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	1,956	24,455	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	474	5,928	-	-	342	4,270	-	-
3	Risiko Ekuitas *)			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		474	5,928	-	-	2,298	28,725	-	-

*) Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Analisis Kualitatif	
1	Risiko Suku Bunga didefinisikan melalui aktiva dan pasiva yang memiliki tingkat sensitivitas yang relatif tinggi dan secara signifikan mempengaruhi laba dan modal bank jika terjadi perubahan suku bunga pasar.
2	Pengukuran risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> adalah dengan menyusun <i>repricing gap</i> dari seluruh <i>interest earning assets</i> dan <i>interest bearing liabilities</i> . Bank melakukan analisa sensitivitas atas suku bunga tersebut terhadap <i>Net Interest Margin</i> (NIM).
3	Pengendalian risiko bunga diterapkan dari keputusan Manajemen dalam menentukan langkah-langkah untuk mengendalikan risiko termasuk pencegahan terjadinya kerugian risiko Pasar yang lebih besar melalui fungsi ALCO yang menyesuaikan pergerakan suku bunga serta mitigasi risikonya.
4	Periode Pemantauan risiko suku bunga pada <i>banking book</i> dilakukan secara bulanan dan <i>stress test</i> risiko suku bunga dilakukan dengan menggunakan metode NII.
5	Dengan memperhatikan skala dan kompleksitas usaha, Bank tidak melakukan lindung nilai IRRBB dan perlakuan akuntansi.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

(dalam juta Rupiah)

No	Komponen	30-Jun-22		31-Dec-21	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-offrate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-offrate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
1.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		3,961,157		3,686,413
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	972,032	48,602	967,587	48,379
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	304,305	30,431	312,869	31,287
3.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	-	-	-	-
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	7,164,671	2,814,142	4,277,656	1,658,911
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-
4.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
5.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	(3,148)	(315)	(3,148)	(315)
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		2,892,859		1,738,262
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
6.	Pinjaman dengan agunan Secured lending	498,793	-	497,965	-
7.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	67,158	33,579	52,775	26,387
8.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		33,579		26,387
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
	Total HQLA		3,961,157		3,686,413
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2,859,280		1,711,875
	LCR (%)		138.54%		215.34%

Analisis

Triwulan 2/2022 LCR: 138.54%, nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 100%. Total High Quality Liquid Asset (HQLA) PT Bank Ganesha Tbk: Rp 3,961,157 juta sebagian besar Obligasi Pemerintah RI: Rp 2,230,203 juta atau 56.30% dari total HQLA. Nilai LCR Bank yang sesuai dengan ketentuan OJK mengindikasikan bahwa kondisi likuiditas Bank masih memadai dalam menjamin kelancaran usaha Bank saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA) Bank Secara Individu

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset berlikuiditas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Implementasi Rasio Likuiditas

PT Bank Ganesha Tbk mengelola Risiko Likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial sesuai perjanjian secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, Bank menetapkan Kebijakan dan Pedoman Likuiditas yang mencakup manajemen likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, proyeksi arus kas, profil maturitas, penetapan limit likuiditas, dan rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*).

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Strategi pendanaan diutamakan berasal dari penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi likuiditas yang aktual, hasil pengukuran menggunakan rasio likuiditas dianalisis lebih mendalam dan dikaitkan dengan informasi kualitatif terkini, sehingga menghasilkan kesimpulan yang wajar dan komprehensif. Alat pengukur Risiko Likuiditas yang digunakan adalah proyeksi arus kas, profil maturitas, rasio likuiditas, dan *stress test* Risiko Likuiditas.

Risiko Operasional - Pengungkapan Risiko Operasional

(dalam jutaan rupiah)

	30 Juni 2022 / June 30, 2022			31 Desember 2021 / December 31, 2021		
Pendekatan Yang Digunakan	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Konsolidasi	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Konsolidasi	ATMR
Pendekatan Indikator Dasar	214,422	32,163	402,041	228,388	34,258	428,228
TOTAL	214,422	32,163	402,041	228,388	34,258	428,228

Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Implementasi Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional ditujukan untuk mengelola eksposur Risiko Operasional yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Bank. Pengelolaan terhadap eksposur Risiko Operasional di Bank Ganesha juga mencakup pengelolaan terhadap eksposur Risiko Hukum, reputasi, dan kepatuhan yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional diantaranya dilaksanakan dan dipantau melalui perangkat Manajemen Risiko Operasional berupa *Operational Risk Self Assessment (ORSA)*, *Loss Event Database (LED)*, dan Implementasi *Business Continuity Management (BCM)*. Upaya peningkatan pemahaman atas Manajemen Risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko, *fraud awareness* dan sosialisasi/pelatihan Manajemen Risiko yang terus dilakukan kepada seluruh karyawan, serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional Bank.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, saat ini Bank Ganesha menggunakan metode *Basic Indicator Approach* sesuai dengan ketentuan regulator, yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.3/2016 tanggal 14 Juli 2016 perihal Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis.

Implementasi Manajemen Risiko Hukum

Pengelolaan Manajemen Risiko Hukum dilakukan oleh bagian Legal dan Remedial melalui beberapa cara, mencakup:

- a. Melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan baik yang baru maupun yang sudah berlaku dan peristiwa peristiwa hukum aktual yang terjadi di lapangan untuk memastikan bahwa ketentuan internal Bank tidak menyimpang dari ketentuan perundangan yang berlaku;
- b. Memberikan advis/opini hukum atas perjanjian kerja sama/*agreement* antara Bank dengan pihak lain, untuk melindungi kepentingan hukum Bank sebelum perjanjian/*agreement* ditandatangani oleh pejabat Bank yang berwenang;
- c. Setiap transaksi perbankan di PT Bank Ganesha Tbk yang meliputi operasional, perkreditan dan hubungan ketenagakerjaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan didukung oleh dokumen hukum yang memadai.

Terhadap gugatan-gugatan yang muncul dilakukan upaya-upaya sebagai berikut.

- a. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait;
- b. Memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya apabila terjadi kasus hukum dan memberikan konsultasi mengenai permasalahan hukum yang bersifat teknis;
- c. Melakukan penanganan perkara di pengadilan;
- d. Dalam hal adanya tuntutan hukum yang memiliki potensi kerugian sangat signifikan bagi Bank dan atau adanya tuntutan hukum yang secara signifikan bisa berdampak negatif pada reputasi Bank, maka sebagai *contingency plan* harus dilakukan tindakan untuk mengurangi Risiko Hukum, antara lain melalui penggunaan jasa pengacara dan melaporkan perkembangannya kepada Direksi;
- e. Berkoordinasi dengan pihak ketiga: Kepolisian, Kejaksaan, BPN dalam rangka penanganan permasalahan.

Sebagai bagian dari pemantauan terhadap Risiko Hukum, bagian Legal dan Remedial berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait dengan pelaporan Profil Risiko Hukum kepada Direksi.

Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Implementasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Perbankan merupakan suatu industri yang *highly regulated*, sehingga Bank senantiasa melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan yang diterbitkan oleh regulator maupun instansi berwenang lainnya. Sanksi regulator terhadap pelanggaran ketentuan-ketentuan dimaksud bervariasi dari bentuk teguran, sanksi/denda/penalti, hingga pencabutan lisensi. Pengelolaan Risiko Kepatuhan dilakukan pada seluruh aktivitas operasional Bank.

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, melalui Satuan Kerja Kepatuhan merupakan koordinator Risiko Kepatuhan yang mengelola Risiko Kepatuhan di Bank. Selain itu, terdapat peran serta dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, pemimpin unit kerja dalam memupuk budaya sadar risiko di seluruh unit kerja. Dalam memantau eksposur Risiko Kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam menyusun laporan profil Risiko Kepatuhan melalui laporan profil risiko kepada Direksi.

Penerapan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) telah dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, dilakukan sosialisasi pelaksanaan *Customer Due Diligence* (CDD) secara berkala. Hal tersebut ditujukan untuk meningkatkan *awareness* dan kepatuhan unit kerja operasional Bank Ganesha terhadap prosedur ini.

Di samping itu, Bank juga telah memiliki kebijakan dan *standard operational procedure* terkait APU dan PPT untuk melindungi Bank dari sasaran tindak pidana pencucian uang dan terorisme. Hal ini juga didukung dengan telah diimplementasikannya sistem Anti Pencucian Uang untuk memantau transaksi yang mencurigakan, melalui laporan *Cash Transaction Report* (CTR) dan *Suspicious Transaction Report* (STR).

Selain itu, Satuan Kerja Kepatuhan terlibat dalam pemantauan kepatuhan untuk hal-hal terkait pemenuhan komitmen kepada regulator, penyesuaian kebijakan baru mengikuti perubahan ketentuan eksternal, ataupun hal-hal yang disyaratkan oleh regulator seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan aktivitas baru.

Risiko Strategik - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Implementasi Manajemen Risiko Strategik

Dalam tata kelola Manajemen Risiko Strategik di PT Bank Ganesha Tbk, evaluasi Risiko Strategik dilakukan Direksi secara berkala melalui forum yang membahas tentang strategi dan kebijakan Risiko Strategik. Forum tersebut antara lain rapat Direksi, rapat Komite Manajemen Risiko, dan *branch performance review meeting* yang digunakan untuk menyelaraskan strategi antar unit kerja.

Bank juga telah memiliki perencanaan bisnis yang disusun dalam Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis Bank (RBB). RBB dikaji kembali setiap tahun untuk disesuaikan dengan perubahan lingkungan usaha dan rencana perusahaan. Sementara itu, Rencana Jangka Panjang menjadi pedoman dalam melakukan perencanaan setiap tahun dan dapat dikaji apabila terjadi perubahan-perubahan yang signifikan terhadap lingkungan bisnis dan sumber daya perusahaan.

Penetapan strategi yang tepat dalam pengembangan dan pemeliharaan TI, pengelolaan SDM, pengembangan produk baru, pengembangan layanan, perluasan jaringan, dan penetrasi pasar sasaran, bertujuan agar Bank dapat mempertahankan daya saing sehingga kelangsungan usaha tetap terjaga.

Budaya Manajemen Risiko Strategik tercermin dan terdokumentasi di antaranya melalui profil risiko. Pengukuran Risiko Strategik antara lain dilakukan dengan menganalisis dan membandingkan eksposur risiko dengan limit yang ditetapkan, antara lain pencapaian aset, ekspansi pinjaman, dana pihak ketiga, dan efisiensi biaya. Penyusunan dan pelaksanaan tindak lanjut atas eksposur risiko yang signifikan, didokumentasikan dalam profil risiko dan disajikan dalam rapat Komite Manajemen Risiko.

Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Implementasi Manajemen Risiko Reputasi

Fungsi pengendalian Risiko Reputasi dilakukan oleh bagian Service Quality Management & Call Center (SQM & CC). Bagian Service Quality Management berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk menilai parameter Risiko Reputasi dan melaporkannya kepada Direksi.

Bank telah memiliki sistem dan prosedur pengaduan nasabah, dan dapat segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan potensi gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi. Untuk mempercepat tanggapan atas pemberitaan dan komplain nasabah, maka unit kerja melaporkan setiap pemberitaan negatif kepada petugas Pengaduan Nasabah.

Pengelolaan Risiko Reputasi pada saat krisis diatur dalam kebijakan manajemen kelangsungan usaha yang bertujuan untuk meminimalkan dampak Risiko Reputasi pada saat terjadi situasi gangguan atau bencana. Dalam hal ini, Bank memiliki Tim Manajemen Krisis yang berperan penting saat terjadi gangguan atau bencana dan bertanggung jawab melakukan langkah-langkah yang perlu diambil termasuk pengelolaan Risiko Reputasi. Tim Manajemen Krisis dibentuk mulai dari Kantor Pusat hingga ke Kantor Cabang. Aspek yang harus diperhatikan dalam pengelolaan Risiko Reputasi saat krisis adalah menjaga kepercayaan nasabah, Pemegang Saham, dan masyarakat sekitar terhadap nama baik Bank.

Langkah yang dilakukan Bank dalam Manajemen Risiko Reputasi antara lain melalui komunikasi yang konsisten, dengan menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak media. Kedua hal tersebut dilakukan dalam rangka meminimalkan dan menangani keluhan dari pemangku kepentingan yang dapat mengakibatkan timbulnya publikasi negatif terhadap Bank.